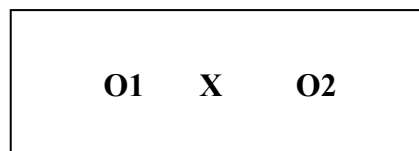


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pre-test Post-test* ialah rancangan penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok subyek (tanpa kelas kontrol) serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada subyek. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek perlakuan. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut pre-test, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut post-test (Arikunto, 2019).



Keterangan:

O1 : Pretest

X : Perlakuan (Edukasi Menggunakan Booklet Tentang IUD)

O2 : Posttest

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan media booklet terhadap minat ibu menggunakan metode kontrasepsi IUD Di Desa Semoi II Penajam Paser Utara.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang akan peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Desa Semoi II Kabupaten Penajam Paser Utara. Pengambilan data akan dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2026.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang unit diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh akseptor KB selain pengguna IUD di Desa Semoi II Kabupaten Penajam Paser Utara sebanyak 221 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa ukuran sampel yang digunakan untuk penelitian eksperimen tidak boleh kurang dari 30 responden. Sampel penelitian ini yaitu akseptor KB di Desa Semoi II Kabupaten Penajam Paser Utara sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara *accidental sampling*.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Edukasi Menggunakan Booklet Tentang alat kontrasepsi IUD	Pemberian pembelajaran mengenai alat kontrasepsi IUD menggunakan media booklet	SAP Edukasi Media Booklet	a) Sebelum diberikan penkes booklet b) Sesudah diberikan penkes booklet	Nominal
Variabel Dependen: Minat Menggunakan alat kontrasepsi IUD	Ketertarikan atau kecenderungan hati untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD dengan indikator: 1. Keinginan menggunakan IUD 2. Adanya respon positif terhadap IUD 3. Adanya kemauan untuk menerima informasi 4. Adanya kemauan untuk mencari informasi 5. Adanya respon positif terhadap orang lain 6. Mempunyai positif thinking	Kuesioner minat berjumlah 21 pertanyaan menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban, untuk pertanyaan favourable: Sangat Setuju (skor 4), Setuju (skor 3), Tidak Setuju (Skor 2), Sangat Tidak Setuju (Skor 1) dan unfavourable : Sangat Setuju (skor 1), Setuju (skor 2), Tidak	1. Nilai Terendah 21 2. Nilai tertinggi 84	Rasio

Setuju (Skor 3),
Sangat Tidak
Setuju (Skor 4)

E. Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

- a) Peneliti mengajukan persetujuan dari komite etik penelitian dengan no 67/KEP/EC/UNW/2026 pada tanggal 20 Januari 2026
- b) Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Desa Semoi II
- c) Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Kepala Desa Semoi II
- d) Setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa Semoi II peneliti meminta data di Psukesmas Semoi II mengenai data askesptor KB.
- e) Penelitian dilakukan sejak tanggal 22 Januari 2026 sampai dengan 2 Februari 2026
- f) Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada responden.
- g) Setelah memahami tujuan penelitian, responden diberikan *informed consent* dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
- h) Menjelaskan kepada responden bagaimana cara mengisi kuesioner
- i) Memberikan lembar kuesioner minat menggunakan alat kontrasepsi IUD kepada responden

- j) Melakukan edukasi kesehatan IUD menggunakan media booklet
- k) Setelah memberikan edukasi peneliti melakukan post tes dengan memberikan kuesioner kembali tentang minat menggunakan alat kontrasepsi IUD untuk dilakukan post test.
- l) Penelitian meminta responden untuk mengecek kembali jawaban mereka untuk memastikan jika masih terdapat pertanyaan yang belum mereka isi. Peneliti meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pemeriksaan ulang kelengkapan dari kuesioner yang diberikan.
- m) Setelah penelitian memastikan kuesioner sudah lengkap, selanjutnya penelitian mengucapkan terima kasih kepada responden.
- n) Setelah data terkumpul, penelitian melakukan pengolahan data yang selanjutnya penelitian akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

2) Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui metode pengukuran, perhitungan mandiri, seperti dalam bentuk angket, observasi, atau wawancara (Priadana, 2021). Data primer dalam penelitian ini adalah pengukuran minat menggunakan alat kontrasepsi IUD.

3) Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a) Lembar SAP edukasi menggunakan booklet tentang alat kontrasepsi IUD

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel edukasi menggunakan media booklet berupa lembar SAP edukasi. Booklet dibuat oleh peneliti berdasarkan BKKBN (2017), Priyanti (2017), BKKBN (2020), Hartanto (2018), Matahari (2018), Prawihardjo (2018), Wiknjosastro (2019), Imbarwati. (2021), Uprianti (2020). Kisi-kisi booklet sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Booklet

No	Indikator
1.	Pengertian
2.	Profil Pengguna IUD
3.	Efektifitas IUD
4.	Mekanisme Kerja IUD
5.	Manfaat KB IUD
6.	Kerugian KB IUD
7.	Indikasi KB IUD
8.	Kontraindikasi KB IUD
9.	Efek samping KB IUD
10.	Macam-macam KB IUD
11.	Jenis-jenis KB IUD
12.	Waktu Pemasangan
13.	Cara Pemasangan

b) Lembar kuesioner minat

Kuesioner minat menggunakan kontrasepsi IUD mengadopsi penelitian Suhartini (2021) terdiri dari 25 item pertanyaan menggunakan pertanyaan favourable dan unfavourable yang diujikan terhadap 30 orang responden. Adapun hasil uji validitas diperoleh hasil sebanyak 4 item pertanyaan dinyatakan tidak valid sehingga jumlah pertanyaan yang valid sebanyak 21 item pertanyaan. Hasil uji reliabilitas menggunakan rumus alpha cronbach diperoleh hasil nilai $r = 0,921 > r = 0,600$ sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Kuesioner minat menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban yang dimodifikasi dari indikator minat. Alternative jawaban dibuat pertanyaan favourable: Sangat Setuju (skor 4), Setuju (skor 3), Tidak Setuju (Skor 2), Sangat Tidak Setuju (Skor 1) dan unfavourable : Sangat Setuju (skor 1), Setuju (skor 2), Tidak Setuju (Skor 3), Sangat Tidak Setuju (Skor 4) sebagai berikut .:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner Minat

Indikator	No Soal		Jml
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keinginan menggunakan KB IUD	1,2	3,4	4
Adanya respon positif terhadap alat kontrasepsi IUD	5	6	2
Adanya kemauan menerima informasi tentang kontrasepsi IUD	7,8	9	4
Adanya kemauan untuk mencari informasi yang benar dan tentang alat kontrasepsi IUD	10,11	12	3

Adanya respon positif terhadap orang lain yang menggunakan KB IUD	13,14	15	3
Adanya positif thinking tentang alat kontrasepsi IUD	16,18,21	17,19,20	6

F. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan pada orang yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Orang yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan nama orang dengan tidak menyantumkan nama mereka pada lembar kuesioner tetapi menggunakan inisial saja.

3. *Confidentiality*

Informasi yang diberikan oleh orang serta semua data yang terkumpul disimpan, dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diberikan orang tidak disebar atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin orang. Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang diberikan oleh orang dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan yang bisa ditimbulkan oleh orang. Keuntungan bagi orang adalah mengetahui pentingnya perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dan dapat membagikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya melakukan perawatan tali pusat dengan baik dan benar.

5. *Protection From Discomfort*

Peneliti berusaha menjaga kenyamanan orang dengan melakukan pengisian kuesioner di tempat dan waktu yang ditentukan oleh orang.

6. *Non Malefisiensi*

Penelitian ini tidak berdampak dan tidak mempunyai risiko terhadap responden sehingga dijaga kerahasiannya.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Hasil penelitian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali hasil pengumpulan data yang telah diisi oleh responden, apabila ada hasil pengumpulan data yang kurang jelas atau tidak lengkap, maka peneliti melengkapi hasil pengumpulan data tersebut dengan lengkap.

2. *Scoring*

Scoring yaitu memberikan skor pada data hasil penelitian yang telah diberi kode dan selanjutnya memberikan nilai bobot pada data tersebut. Pemberian skor dilakukan pada data yang berkaitan dengan pengukuran variabel.

Pada tahap ini peneliti melakukan pemberian skor pada jawaban responden.

a. Scor untuk pertanyaan pada pengisian kuesioner :

1) Pertanyaan Unfavourable Skala Likert:

- a) Jawaban Sangat Setuju diberi nilai 1
- b) Jawaban Setuju diberi nilai 2
- c) Jawaban Tidak Setuju diberi nilai 3
- d) Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi nilai 4

2) Pertanyaan Favourable Skala Likert:

- a) Jawaban Sangat Setuju diberi nilai 4
- b) Jawaban Setuju diberi nilai 3
- c) Jawaban Tidak Setuju diberi nilai 2
- d) Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi nilai 1

3. *Coding*

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengkodean terhadap hasil pengumpulan data setelah melalui tahap editing dengan mengubah data berbentuk data angka atau bilangan dari jawaban responden. Pemberian koding pada penelitian ini meliputi :

a. Umur

- 1) < 20 Tahun : Kode 1
- 2) 20-35 Tahun : Kode 2
- 3) > 35 Tahun : Kode 3

b. Pendidikan

- 1) Dasar : Kode 1
- 2) Menengah : Kode 2
- 3) Tinggi : Kode 3

c. Paritas

- 1) Primipara : Kode 1
- 2) Multipara : Kode 2

d. Pekerjaan

- 1) Tidak Bekerja : Kode 1
- 2) Bekerja : Kode 2

4. *Data Entry*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program/software komputer.

Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data ke dalam program Microsoft Office Excel untuk direkap secara keseluruhan. Selanjutnya data hasil penelitian ini dimasukkan kedalam SPSS untuk dianalisis.

5. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam Microsoft Office Excel dan SPSS untuk memastikan kebenaran data, serta memastikan semua data telah dianalisis dengan benar.

H. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Data penelitian dilakukan uji normalitas untuk menentukan hasil ukur pada variabel sikap yaitu jika data terdistribusi normal menggunakan nilai mean

dan jika terdistribusi tidak normal menggunakan median. Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis dimulai dengan mengevaluasi distribusi data menggunakan uji normalitas untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak normal. Langkah selanjutnya melibatkan pengujian hipotesis menggunakan uji statistik yang sesuai. Jika data terdistribusi normal, peneliti dapat menerapkan uji *Paired Samples T-Test* untuk membandingkan dua variabel yang saling berhubungan yaitu variabel minat ibu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sebaliknya, jika data tidak terdistribusi normal, uji non parametrik seperti uji Wilcoxon dapat digunakan. Tingkat kepercayaan yang dipilih adalah 95% (dengan nilai signifikansi yang ditetapkan pada 0,05), yang menunjukkan tingkat keyakinan yang diinginkan dalam pengambilan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $p > 0,05$: H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.